



PERENCANAAN EKOWISATA CAPUNG DI KAWASAN RAWA PENING DAN SEKITARNYA PROVINSI JAWA TENGAH

HASYA HANIFA ARYANI



PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Perencanaan Ekowisata Capung di Kawasan Rawa Pening dan Sekitarnya Provinsi Jawa Tengah” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Hasya Hanifa Aryani
J1302201057

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

Capung merupakan serangga yang masuk dalam Ordo Odonata yang dibagi menjadi dua Sub-Ordo, yaitu Anisoptera dan Zygoptera (Kalkman dan Orr 2013). Habitat yang mempunyai daya dukung untuk kelangsungan hidup capung adalah yang mempunyai wilayah perairan (Setiawan *et al.* 2019). Rawa Pening berpotensi sebagai habitat bagi berbagai jenis capung. Tujuan penelitian untuk menganalisis sumberdaya ekowisata capung, tingkat minat anak-anak dan remaja terhadap pengamatan capung di Kawasan Rawa Pening. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023-14 Januari 2024. Pengambilan data sumberdaya capung dilakukan dengan metode transek jalur dengan panjang 100 m dan lebar 20 m yang dilakukan pada pagi dan sore hari pukul 07.00-10.00 dan 14.00-16.00 WIB. Habitat pada penelitian ini sebanyak 8 habitat dengan 417 plot. Sumberdaya ekowisata capung di Kawasan Rawa Pening ditemukan sebanyak 2016 individu dengan 24 spesies dari 6 famili. Hasil pada seluruh habitat mendapatkan nilai indeks keanekaragaman jenis (H') sebesar 2,73 yang termasuk kategori sedang, nilai indeks kemerataan jenis (E) sebesar 0,58 termasuk kategori sedang, kelimpahan relatif (KR) sebesar 1,59 dan indeks dominansi (C) memperoleh nilai 0,16 yang menunjukkan bahwa ada spesies yang mendominasi. Luaran pada proyek akhir ini berupa program ekowisata capung, buku panduan dan poster wisata.

Kata kunci: Capung, Ekowisata, Rawa Pening

ABSTRACT

Dragonflies are insects that belong to the Order Odonata which is divided into two suborders, namely Anisoptera and Zygoptera (Kalkman and Orr 2013). Habitats that have the supporting capacity for the survival of dragonflies are those that have water areas (Setiawan et al. 2019). Rawa Pening has the potential to be a habitat for various types of dragonflies. The aim of the research is to analyze dragonfly ecotourism resources, the level of interest of children and teenagers in observing dragonflies in the Rawa Pening area. The research was carried out on 28 November 2023-14 January 2024. Data collection on dragonfly resources was carried out using the transect method with a length of 100 m and a width of 20 m which was carried out in the morning and evening at 07.00-10.00 and 14.00-16.00 WIB. The habitats in this study were 8 habitats with 417 plots. Dragonfly ecotourism resources in the Rawa Pening area were found in 2016 individuals with 24 species from 6 families. The results for all habitats obtained a species diversity index (H') value of 2.73 which is included in the medium category, a species evenness index value (E) of 0.58 which is included in the medium category, a relative abundance (KR) of 1.59 and a dominance index (C) obtained a value of 0.16 which indicates that a species dominates. The output of this final project is a dragonfly ecotourism program, guide books and tourist promotion poster.

Keywords: Dragonflies, Ecotourism, Rawa Pening

RINGKASAN

HASYA HANIFA ARYANI. Perencanaan Ekowisata Capung di Kawasan Rawa Pening dan Sekitarnya Provinsi Jawa Tengah (*Dragonfly Ecotourism Planning in the Rawa Pening Area and Surrounding Areas, Central Java Province*). Dibimbing oleh **INSAN KURNIA** dan **MELEWANTO PATABANG**.

Perencanaan Ekowisata Capung di Kawasan Rawa Pening dan Sekitarnya dapat membantu untuk mengetahui dan mempelajari keanekaragaman jenis capung pada berbagai tipe habitat di Kawasan Rawa Pening. Proyek akhir ini dilandasi karena terdapat sekitar 750 jenis capung di Indonesia (Siregar 2016) dengan 172 jenis di Pulau Jawa (Zaman *et al.* 2018). Habitat yang mempunyai daya dukung untuk kelangsungan hidup capung adalah yang mempunyai wilayah perairan (Setiawan *et al.* 2019). Kawasan Rawa Pening adalah danau alami yang terletak di Kecamatan Ambarawa, Bawen, Tuntang, dan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Rawa Pening memiliki keanekaagaman hayati yang tinggi dengan berbagai jenis biota yang hidup didalamnya dan menjadikan kawasan ini berpotensi sebagai habitat bagi berbagai jenis capung. Proyek akhir ini bertujuan untuk menganalisis sumberdaya ekowisata capung di Kawasan Rawa Pening, menganalisis tingkat minat mengenai pengamatan capung di Kawasan Rawa Pening dan merancang hasil luaran yang berupa perencanaan program ekowisata, buku panduan dan poster promosi terkait program ekowisata capung.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Ambarawa, Bawen, Tuntang, Banyubiru dan Jambu Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada 28 November 2023-14 Januari 2024. Data kondisi habitat capung yang meliputi letak koordinat dan ketinggian kawasan, sumber irigasi, pH air, suhu air, kecepatan aliran arus, kecerahan air, suhu dan kelembaban udara, kecepatan angin, keberadaan fauna dan vegetasi dominan dilakukan dengan metode observasi secara langsung. Data capung meliputi jenis capung, ciri fisik capung, lokasi ditemukan capung, waktu ditemukan capung, aktivitas capung dan jumlah individu capung dilakukan dengan metode jalur transek dengan panjang 100 m dan lebar 20 m yang dilakukan pada pagi dan sore hari pukul 07.00-10.00 dan 14.00-16.00 WIB. Habitat pada penelitian ini sebanyak 8 habitat dengan 417 plot. Data tingkat minat yang meliputi karakteristik, data preferensi wisata capung serta data motivasi dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner *close ended*. Data sumberdaya capung yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus indeks keanekaragaman menurut Shannon-Wiener (Krebs,1989), indeks pemerataan jenis (Shannon-Wiener), nilai kelimpahan relative menurut (Odum,1993) dan indeks dominansi menurut (Simpson,1949). Data tingkat minat yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada 35 responden anak-anak dan 30 responden remaja dianalisis menggunakan rumus rerata.

Hasil identifikasi didapatkan Kawasan Rawa Pening memiliki 8 lokasi habitat capung diantaranya sawah, sungai, danau, kolam pemancingan/empang, perumahan, tanah lapang, kebun dan hutan. Kekayaan jenis capung yang ditemukan di Kawasan Rawa Pening sebanyak 2016 individu, yang terdiri dari 24 spesies dengan 13 spesies yang termasuk dalam Sub-Ordo Anisoptera dan 11 spesies termasuk dalam Sub-Ordo Zygoptera. Sub-Ordo Anisoptera terdiri dari dua famili,



yaitu famili Libellulidae dan famili Gomphidae. Sub-Ordo Zygoptera terdiri dari empat famili yaitu Coenagrionidae, Chlorocyphidae dan Euphaeidae. Habitat dengan perjumpaan jenis capung paling banyak yaitu habitat sungai sebanyak 20 jenis capung, sedangkan perjumpaan habitat paling rendah yaitu habitat hutan dan tanah lapang dengan jumlah 11 jenis capung. Jenis capung yang paling banyak dijumpai yaitu capung *Brachythemis contaminata* dari famili Libellulidae dengan jumlah individu sebanyak 525 jenis. Capung *Brachythemis contaminata* menjadi capung dengan perjumpaan tertinggi yaitu dapat ditemukan pada tujuh habitat dari delapan habitat di Kawasan Rawa Pening.

Keanekaragaman jenis capung di kawasan Rawa pening mendapatkan nilai 2,73. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman jenis capung di kawasan Rawa pening memiliki tingkat keanekaragaman jenis sedang. Nilai kelimpahan jenis capung di kawasan Rawa pening mendapatkan nilai 1,59 dengan seluruh jumlah individu yang dijumpai sebanyak 2016 individu di seluruh habitat. Nilai pemerataan jenis capung di kawasan Rawa pening mendapatkan nilai 0,58 yang berarti penyebaran capung di Kawasan Rawa pening memiliki indeks pemerataan sedang dengan komunitas labil. Nilai indeks dominansi di Kawasan Rawa pening diperoleh nilai sebesar 0,16, yang artinya termasuk dalam kategori rendah.

Hasil data kuesioner responden mendapatkan 35 responden anak-anak dan 30 responden remaja. Karakteristik responden anak-anak didominasi oleh anak-anak dengan jenis kelamin laki-laki, usia 10-13 tahun, kelas 6 SD dan domisili Kecamatan Jambu. Karakteristik responden remaja didominasi oleh jenis kelamin perempuan, usia 15-17 tahun, kelas SMP dan domisili Kecamatan Jambu. Hasil tingkat minat responden anak-anak dan remaja secara keseluruhan mendapatkan nilai >2 yang menunjukkan bahwa responden tertarik terhadap kegiatan pengamatan capung dan wisata capung.

Luaran yang dihasilkan pada proyek akhir berupa program ekowisata yang dibedakan menjadi 3 program. Program harian program berjudul “Kepung” yang diperuntukan bagi anak-anak, program “KeKiRi” yang di diperuntukan bagi remaja serta program bermalam “KERAWA” bagi remaja. Buku panduan yang berjudul “Keanekaragaman Capung Rawa Pening” dan poster promosi wisata.

Kata kunci: Capung, Ekowisata, Rawa Pening



@Hak cipta milik IPB University

Judul Proyek Akhir : Perencanaan Ekowisata Capung di Kawasan Rawa Pening dan Sekitarnya Provinsi Jawa Tengah
Nama : Hasya Hanifa Aryani
NIM : J1302201057

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Insan Kurnia, S. Hut., M.Si.

Pembimbing 2:
Dr. Melewanto Patabang, S. Hut., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom, M.Par, MTHM
NPI 201807198501202001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat. M. T
NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian: 23 Juli 2024

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga Proyek Akhir (PA) ini berhasil diselesaikan dengan judul **“Perencanaan Ekowisata Capung di Kawasan Rawa Pening dan Sekitarnya Provinsi Jawa Tengah”**. Laporan ini disusun sebagai persyaratan akademik yang wajib dipenuhi sebagai proses kelulusan bagi mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ekowisata, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

Kegiatan Proyek Akhir (PA) ini melibatkan berbagai pihak yang membantu dalam kelancaran pelaksanaan penelitian, mulai dari pengambilan data hingga penyusunan laporan akhir. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Insan Kurnia, S.Hut., M.Si. Selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan perhatian selama kegiatan Proyek Akhir (PA) berlangsung. Terima kasih kepada Bapak Dr. Melewanto Patabang, S. Hut., M.Si. Selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan perhatian selama kegiatan Proyek Akhir (PA) berlangsung. Terima kasih kepada Bapak Suparimin selaku Koordinator Bukit Cinta yang telah memberikan izin penelitian, informasi serta arahan selama pengambilan data Proyek Akhir (PA). Terima kasih kepada Bapak Deni Kumara Aji, S.Pd.SD.,m.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN Kuwarasan 02 yang telah memberikan izin penelitian selama pengambilan data Proyek Akhir (PA). Terima kasih kepada rekan-rekan kontrakan Amalia Tri, Diory Taqwa, Hulwa Rakha, Putri Shasa, Rista Akkadia dan Syfa Amalia yang telah banyak membantu dan selalu memberikan dukungan serta hiburan kepada penulis serta rekan-rekan Ekowisata Angkatan 57 yang memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada keluarga Ibunda Siti Yamprayitni, Ayahanda Tri Karyanto, Kakak Ananda Rizki atas dukungan baik dalam bentuk materi maupun non material, kasih sayang, dan doa selama melakukan penelitian ini serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikhlas membantu penulis dalam menyelesaikan rangkaian kegiatan praktik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan kegiatan ini masih terdapat kekurangan. Penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari berbagai pihak yang telah membaca laporan proyek akhir ini sebagai bahan evaluasi agar penulis dapat terus meningkatkan kemampuan menyusun laporan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Ekowisata.

Bogor, Agustus 2024

Hasya Hanifa Aryani
J1302201057

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Berfikir	3
II KONDISI UMUM	5
2.1 Letak dan Luas Wilayah	5
2.2 Kondisi Fisik	5
2.3 Kondisi Biotik	6
2.4 Kondisi Kepariwisata	7
2.5 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar	7
2.6 Aksesibilitas	7
III METODE	9
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
3.2 Alat dan Bahan	10
3.3 Jenis Data	10
3.4 Teknik Pengambilan Data	11
3.5 Teknik Pengolahan Data	12
3.6 Teknik Penyusunan Luaran	14
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil	15
4.1.1 Kondisi Habitat Capung	15
4.1.2 Kekayaan Jenis Capung	41
4.1.3 Penyebaran Jenis Capung	55
4.1.4 Indeks Keanekaragaman dan Kemerataan Jenis Capung	56
4.1.5 Indeks Dominansi dan Kelimpahan Relatif Capung	57
4.1.6 Tingkat Minat Responden	58
4.2 Pembahasan	67
4.2.1 Kondisi habitat capung	67
4.2.2 Kekayaan jenis capung	68
4.2.3 Persebaran Jenis Capung	69
4.2.4 Indeks Keanekaragaman dan Kemerataan Jenis Capung	70
4.2.5 Indeks Kelimpahan Relatif dan Dominansi Capung	71
4.2.6 Tingkat minat reponden	71
4.3 <i>Output</i> atau Luaran	72
V SIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Simpulan	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



5.2	Saran	77
	DAFTAR PUSTAKA	79
	LAMPIRAN	85
	RIWAYAT HIDUP	88

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Alat dan Bahan	10
2	Tipe habitat yang di teliti di Kawasan Rawa Pening	11
3	Jenis capung di Kawasan Rawa Pening dan Sekitarnya	42
4	Penyebaran capung di kawasan Rawa pening	55
5	Nilai indeks keanekaragaman, indeks pemerataan dan kelimpahan relatif capung di kawasan Rawa pening	56
6	Indeks Dominansi Simpson Capung di Kawasan Rawa Pening	57
7	Karakteristik Responden Anak-anak dan Remaja	58
8	<i>Itinerary</i> Program Ekowisata Kepung	73
9	<i>Itinerary</i> Program Ekowisata KeKiRi	73
10	<i>Itinerary</i> Program Ekowisata KERAWA	74

DAFTAR GAMBAR

11	Kerangka Berfikir	4
12	Peta Wilayah Kawasan Rawa Pening	9
13	Ilustrasi metode transek tiap habitat	12
14	Lahan sawah di Desa Bejalen	15
15	Aliran Sungai Gajahbarong	16
16	Aliran Sungai Bejalen	17
17	Danau Rawa Pening dengan pemandangan lahan sawah dan pegunungan	18
18	Pemancingan Mbah Pari	19
19	Spot foto pemancingan kampoeng rawa	19
20	Spot foto pemancingan Wisata Apung	20
21	Gerbang selamat datang perumahan karang sari RT 02/RW 06	21
22	Lapangan Desa Bejalen	22
23	Kebun pisang berlokasi di Desa Bejalen	22
24	Kebun jagung yang terletak di samping sawah dan jalan raya di Desa Bejalen	23
25	Hutan sengon di Kecamatan Ambarawa	24
26	Lahan sawah di Kecamatan Banyubiru	25
27	Aliran sungai legi di Kecamatan Banyubiru	25
28	Danau Bukit Cinta Rawa Pening	26
29	Pemancingan Pak Ragil	27
30	Perumahan Yonzipur di Kecamatan Banyubiru	28
31	Lapangan Beabinkamtibnas di Kecamatan Banyubiru	28
32	Lapangan voli karang padang di Desa Kebondowo	29
33	Lapangan Rowoboni Muncul di Kecamatan Banyubiru	30
34	Kebun Jagung di Kecamatan Banyubiru	30
35	Hutan campuran	31
36	Lahan sawah di Desa sumurup Kecamatan Bawen	32
37	Dermaga danau rawa pening di Kecamatan Bawen	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

38	Lapangan Desa Asinan	34
39	Kebun kopi yang terletak di sekitar jalan raya	34
40	Kebun pisang di pemukiman masyarakat Dusun Sumurup	35
41	Aliran sungai parat	36
42	Aliran Sungai Ndogbacin	37
43	Gang perumahan Rapen Bubrah di Desa Lopait	37
44	Lapangan terbuka di perumahan sraten permai	38
45	Lapangan Sepak Bola Desa Lopait	39
46	Kebun jagung yang berada di Desa Lopait	39
47	Kebun singkong yang berada di Desa Lopait	40
48	Kawasan hutan sengon yang berlokasi di Desa Lopait	41
49	Hutan Jati yang berlokasi di Desa Lopait	41
50	<i>Otheterum sabina</i> yang sedang hinggap di kayu	43
51	(a) <i>Brachythemis contaminata</i> jantan (b) <i>Brachythemis contaminate</i> betina	43
52	<i>Urothemis signata</i> jantan	44
53	<i>Rhodothemis rufa</i> betina	45
54	<i>Neurothemis terminata</i> jantan dewasa	45
55	(a) <i>Acisoma panorpoides</i> jantan dan (b) <i>Acisoma panorpoides</i> betina	46
56	<i>Tholymis tillarga</i> betina ditemukan di habitat sungai	46
57	(a) <i>Brachydiplax chalibea</i> betina (b) <i>Brachydiplax chalibea</i> jantan	47
58	<i>Crocothemis servilia</i>	47
59	<i>Orthetrum testaceum</i> yang memiliki ukuran tubuh besar, dan berwarna merah tubuhnya serta sayap berwarna transparan dengan pteristigma hitam, hinggap diatas dahan pisang	48
60	(a) <i>Pantala flavescens</i> betina,(b) <i>Pantala flavescens</i> jantan	48
61	<i>Macridiplax cora</i>	49
62	<i>Agriocnemis femina</i> dengan usia muda	50
63	<i>Ischnura senegalensis</i> yang hinggap di atas telapak tangan	50
64	<i>Agriocnemis pygmaea</i> betina yang berusia muda	51
65	<i>Pseudagrion rubriceps</i> yang dijumpai sungai	51
66	<i>Pseudagrion pruinosum</i> betina yang ditemukan di habitat sawah	52
67	<i>Pseudagrion microcephalum</i> betina yang sedang hinggap di tumbuhan <i>Cyathula achyranthoides</i>	52
68	<i>Copera marginipes</i> betina	53
69	<i>Prodasineura autumnalis</i> yang dijumpai sungai	54
70	<i>Libellago lineata</i> yang dijumpai di sungai	54
71	<i>Euphaea variegata</i> yang memiliki tubuh, mata dan syap berwarna coklat sedang hinggap pada ranting tumbuhan	55
72	Indeks tingkat minat anak-anak (Faktor ketertarikan capung)	59
73	Indeks Tingkat Minat Anak-anak (Faktor jenis capung)	60
74	Indeks tingkat minat anak-anak (Faktor ketertarikan kegiatan pengamatan capung)	60
75	Indeks tingkat minat anak-anak (Faktor yang tidak menarik dari kegiatan pengamatan capung)	61
76	Indeks tingkat minat anak-anak (Faktor lokasi yang diminati untuk kegiatan wisata capung)	62
77	Indeks tingkat minat anak-anak (Faktor durasi kegiatan wisata capung)	62

78	Indeks tingkat minat anak-anak (Faktor waktu kegiatan wisata capung)	62
79	Indeks tingkat minat remaja (Faktor ketertarikan capung)	63
80	Indeks tingkat minat remaja (Faktor lokasi yang diminati untuk wisata capung)	63
81	Indeks tingkat minat remaja (Faktor durasi waktu yang diminati untuk wisata capung)	64
82	Indeks Tingkat Minat Remaja (Faktor Peralatan)	64
83	Indeks tingkat minat remaja (Motivasi ilmiah)	65
84	Indeks tingkat minat remaja (Motivasi Fisik)	65
85	Indeks tingkat minat remaja (Motivasi Alam)	66
86	Indeks tingkat minat remaja (Motivasi Pribadi)	66
87	Indeks tingkat minat remaja (Motivasi sosial)	67
88	Design Cover Buku Satwa Capung Rawa Pening	75
89	(a) poster program kepung, (b) poster program kekiri, (c) poster program kerawa	75

DAFTAR LAMPIRAN

90	Lampiran 1 Dokumentasi perizinan kepada Bapak Suparimin selaku Koordinator Bukit Cinta & Proses penelitian capung di Rawa Pening	86
91	Lampiran 2 Dokumentasi jenis capung yang dijumpai dalam penelitian	86
92	Lampiran 3 Dokumentasi pengamatan habitat Kawasan Rawa Pening	86
93	Lampiran 4 Dokumentasi pengukuran kondisi lingkungan habitat	87
94	Lampiran 5 Dokumentasi uji coba pengamatan capung pada responden anak-anak	87
95	Lampiran 6 Dokumentasi penyebaran kuesioner pada responden remaja	87